

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan presiden (Pilpres) merupakan ajang pilihan terbesar secara nasional yang melibatkan seluruh rakyat. Kandidat yang turun pada Pilpres tidak terlepas dari citra dan partai-partai yang menjadi kendaraan mereka untuk sampai ke titik tersebut. Partai atau gabungan dari beberapa partai dapat mencalonkan 1 (satu) pasangan calon presiden dan wakil presiden. Partai memiliki fungsi sebagai penerima respon dan mengaktualisasi pandangan dari anggota dan masyarakat. Keterbukaan partai dan kinerja yang bagus dari partai dapat membuat pandangan baik dari sisi masyarakat, atau menjadi pemilih tetap salah satu partai, dan semua tidak terlepas dari *history* partai. Akan tetapi partai yang memiliki citra yang buruk di masyarakat akan mendapatkan kebalikannya. Pengaruh citra partai sendiri dapat memengaruhi pasangan calon yang akan maju dalam Pemilu.

Membahas terkait Pemilu, tidak lepas dari suara dan aspirasi, aspirasi masyarakat merupakan bagian dari indikator implementasi penyelenggara pemilihan kekuasaan oleh rakyat yang dimanifestasikan melalui pemilihan umum. Masyarakat dan pemilu adalah suatu kesatuan yang saling berkaitan yang mana masyarakat merupakan faktor utama dan penentu jalan suksesnya pemilu. Aspirasi dari masyarakat terjadi karena adanya pengaruh nilai-nilai yang ada di masyarakat yang memengaruhi respon politik pada diri seseorang, atau disebut sebagai preferensi politi.¹ Preferensi politik juga dapat dipahami sebagai pilihan

¹ Yossimelinda. 2019. *Skripsi*. Preferensi Politik Pemilih Milenial Dalam Pilkada Kota Padang Tahun 2018. Padang: Universitas Andalas.

seseorang yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan aktivitas yang seseorang lakukan dalam kehidupan sehari-hari, untuk menentukan pilihannya tidaklah sama dengan yang lainnya, hal ini juga dipengaruhi oleh faktor dari nilai ideologi, agama, dan kultur. Preferensi juga merupakan sebuah konsep yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi, yang mana diartikan pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan, dan kegunaan yang ada.

Faktor Status Sosial Ekonomi (SSE) juga dapat berperan dalam mempengaruhi preferensi politik masyarakat. Keragaman status sosial ekonomi dilihat dari tingkatan tinggi ke rendah, yang dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, maupun pekerjaan, yang mana hubungan ini akan terjadi karena interaksi sosial dan lingkungan, yang mana hal ini tidak dapat dihindari karena manusia merupakan makhluk sosial. Pada politik, status ekonomi yang tinggi berkaitan dengan perasaan mempunyai efektivitas dan kompetensi politik, dan mereka yang merasa mempunyai efektivitas jauh lebih besar kemungkinannya untuk berpartisipasi dalam politik, hal ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang mereka dapatkan dan begitu juga kebalikannya dengan status ekonomi bawah.²

Status sosial ekonomi merupakan tingkatan status seseorang secara sosial yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi ataupun prestise yang dimiliki. Pembagian berdasarkan tingkatan ini cenderung memunculkan penyimpangan yang krusial terhadap faktor ekonomi, biasanya mereka menyasar pada kelompok masyarakat dengan status ekonomi bawah dan yang mempunyai pendidikan yang rendah sebagai sasaran dalam politik uang, karena pada dasarnya masyarakat

² Upi Lili Khoirunisa. 2020. *Skripsi*. Pengaruh Sikap Politik dan Status Ekonomi Terhadap Pelaksanaan Hak Politik Masyarakat dalam Pemilihan Presiden 2019 di Kota Jambi. Jambi: Universitas Jambi.

bawah tidak peduli terhadap Pemilu dan lebih fokus pada kerja sehari-hari, begitupun sebaliknya yang berstatus sekolah tinggi lebih banyak mengerti dan mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam bidang politik, baik sebagai pemilih dalam pelaksanaan pemilu atau ikut serta dalam aktivitas politik lainnya. Dilihat dari fenomena politik uang yang dapat mengubah tinggi-rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilu. Dengan status sosial ekonomi yang tinggi maka kesadaran untuk berpartisipasi semakin tinggi dan juga sebaliknya dengan status sosial ekonomi yang rendah resiko pelanggaran pemilu, seperti politik uang akan terjadi dan aturan sering dilanggar.

Preferensi politik juga didasari tentang persepsi dan aksi yang memengaruhi apa yang akan dipikirkan, dinilai, dan dilakukan oleh individu lain, hal ini tidak terlepas dari manusia merupakan makhluk sosial. Preferensi politik diimplementasikan pada pemahaman yang lebih baik tentang perubahan opini publik, dan akan berpengaruh pada pemilihan yang akan diadakan.³ Kemajuan zaman yang pesat saat sekarang ini, sosial media menjadi media penting dalam menentukan penilaian seseorang, apa lagi dalam pemilihan presiden yang mana cakupan ini sangat luas dan pemetaan Negara Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau, di sinilah peran media masa sangat berperan untuk mengiring opini masyarakat untuk dapat menentukan siapa bakal calon pemimpin yang akan mereka pilih. Interaksi yang dilakukan oleh figur politik untuk menarik perhatian masyarakat dapat disalurkan oleh media, yang dapat menunjukkan citra baik maupun buruk hingga memengaruhi persepsi dan penilaian masyarakat. Persepsi dan preferensi tentang politik menjadi penting dalam mengarahkan individu pada

³ Aibek Makazhanov, Devood Refiei, dan Muhammad Waqar. 2014. *Original Article*. Predicting Political Preference of Twitter Users, (Hlm 193).

partisipasi politik. Memandang persepsi politik merupakan pemahaman terhadap realitas dengan melibatkan inferensi.⁴

Kurang dari dua tahun, Pemilu Indonesia akan segera dilaksanakan, dan para figur politik yang akan mencalonkan diri telah tergambar oleh masyarakat. Pelaksanaan Pemilu pada Tahun 2024 merupakan kedua kalinya Pemilu yang dilakukan secara serentak, dan telah ditetapkan pada tanggal 14 Februari 2024 mendatang.⁵ Pemilu pada Tahun 2024 mendatang akan menjadi pesta demokrasi yang sangat seru, dikarenakan nama-nama figur politik yang akan maju merupakan nama-nama terbaik di beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil survei dan berita-berita yang menyangkut nama-nama mereka telah banyak dibicarakan untuk menjadi Presiden Indonesia periode 2024-2029. Nama-nama tersebut seperti, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, Anies Baswedan, Agus Harimurti Yudhoyono, Ridwan Kamil, Erick Tohir, Sandiaga Salahudin Uno, Puan Maharani, Khofifah Indra Parawansa, dan Airlangga Hartarto.⁶ Dari beberapa nama itu terdapat 3 (tiga) nama yang menjadi sorotan publik dan berpotensi tinggi maju pada Pilpres Tahun 2024, berdasarkan hasil survei *Poltracking Indonesia* yaitu; Ganjar Pranowo dengan jumlah persentase 26,6%, diikuti oleh Prabowo Subianto dengan jumlah 19,7%, dan disusul Anies Baswedan dengan jumlah 17,7%. Jadinya sorotan publik tidak terlepas dari pengaruh yang telah mereka berikan kepada masyarakat, hingga membuat masyarakat percaya dan menginginkan mereka untuk maju menjadi Presiden RI

⁴ Inferensi adalah kesimpulan yang tergambar berdasarkan pengamatan, dilihat sebagai interpretasi logis atau penjelasan dari observasi.

⁵ Muhammad Iqbal. 2022. CNBC Indonesia. *Catat! Pemilu 2024 digelar 14 Februari, Pilkada 27 November*. Diakses <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220125134125-4-310262/catat-pemilu-2024-digelar-14-februari-pilkada-27-november>. Pada 17 Oktober 2022.

⁶ Alinda Hardiantoro. 2022. *Survei Nama-nama Capres Potensial di 2024, Ganjar Nomor 1*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/03/103000165/survei-nama-nama-capres-potensial-di-2024-ganjar-nomor-1->. Diakses pada, 17 Oktober 2022.

periode 2024-2029 mendatang. Berikut profil politikus yang menjadi sorotan publik untuk Pilpres 2024; 1) Ganjar Pranowo,⁷ 2) Prabowo Subianto,⁸ dan 3) Anies Baswedan.⁹

Fenomena pemilu adalah suasana yang menarik untuk dibahas dan dinantikan, walaupun Pemilu 2024 bisa dibilang masih cukup lama, akan tetapi nama-nama besar politisi telah muncul (Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, Anies Baswedan, dst) untuk berpartisipasi pada Pemilu 2024 mendatang. Kendaraan mereka telah dipersiapkan dari sekarang, baik partai dan citra mereka dimasyarakat telah terbentuk dari jauh hari. Tiga nama besar yang dimungkinkan besar akan maju pada Pilpres 2024 mendatang adalah tokoh terbaik, dilihat dari *effort* yang mereka berikan dalam *history* kepemimpinan yang dilakukan belakangan ini. Interaksi dan aksi yang mereka berikan selama ini telah menjadi sorotan publik, penilaian dan keyakinan bagi publik memilih mereka untuk maju menjadi pemimpin Indonesia di periode mendatang.

⁷ Ganjar Pranowo adalah Gubernur Jawa Tengah yang telah menjabat selama 2 (dua) Periode, yang berawal pada Tahun 2013 hingga saat ini. Ganjar Pranowo memiliki karakter yang tegas, jujur, dan memiliki gaya nyentrik dalam kepemimpinan, hal ini memberi ia keunikan tersendiri di masyarakat. Selama pemerintahannya ganjar telah mencatat keberhasilan dalam mendorong tumbuhnya lembaga keuangan, hingga mendapatkan penghargaan dari Presiden pada Tahun 2017, membantu kesejahteraan petani pada kartu tani, pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, dan tegas dalam memberantas pungutan liar.

⁸ Prabowo Subianto adalah Menteri Pertahanan Republik Indonesia ke-26 dengan kinerja yang paling memuaskan menurut publik. Kepemimpinan Prabowo terpengaruh oleh budaya Tiongkok, yang dikatakan sebagai “seribu teman terlalu sedikit dan satu musuh terlalu banyak” dan Prabowo memiliki sikap yang tegas dan patriot. Prabowo pernah mencoba maju sebagai calon Presiden Indonesia sebanyak tiga kali pada Tahun 2009, 2014, dan 2019, akan tetapi suara-nya kalah dari calon lain. Sumber: Muhammad Jovan Ananda. 2021. *Analisi Gaya Kepemimpinan Prabowo Subianto*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

⁹ Anies Baswedan merupakan Gubernur DKI Jakarta ke-17, Anies merupakan tokoh yang membuat perubahan yang besar di Ibu Kota, seperti penggunaan transportasi umum yang meningkat, kemacetan berkurang, bantuan sosial, perluasan jangkauan OK-OCE (gerakan sosial penciptaan lapangan kerja melalui wirausaha), pembangunan, dan Provinsi pertama yang swakelola PMTAS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah). Tidak mau kalah dari dua figur politik sebelumnya, Anies Baswedan juga siap menjadi Capres 2024. Sumber: Bachtiar Rojab. 2022. *Anies Baswedan Siap Menjadi Capres di Pilpres 2024*. <https://nasional.sindonews.com/read/886585/12/anies-baswedan-siap-menjadi-capres-di-pilpres-2024-1663294162>. Diakses pada , 17 Oktober 2022.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Yossimeilinda (2018), Agus Prasetya (2018), Esrah dan Muskanan (2021), Izza Nurlaila Mardhatillah dan Asrinaldi dan Yoserizal (2010) Eka Vidya Putra (2019), Nurul Fitriana Harsyaf (2022), Laila Bariroh (2014), Ihwan Sormin (2021), Ariana, Sukri, dan Dian Ekawaty (2021), dan Abdul Azizurrahman (2020) yang membahas terkait preferensi politik memilih masyarakat pada pemilihan umum. Dari penelitian terdahulu yang dipakai, peneliti melihat adanya perbedaan dengan penelitian saat ini yang menjadi keterbaruan penelitian. Penelitian terdahulu melihat dari pemilihan milenial, politik perempuan, pengalaman calon, pengaruh media sosial, dan politik uang, yang memengaruhi preferensi politik pemilih, beberapa perbedaan metode yang digunakan, dan fenomena yang dihadapi. Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini mengedepankan penilaian masyarakat pada figur politik bakal calon pada Pilpres 2024 mendatang dengan melihat dari tingkat Status Sosial Ekonomi (SSE). Di mana diketahui nama-nama figur politik yang maju akan memiliki daya tarik yang tinggi dimasyarakat, fenomena ini menjadi ketertarikan pada penelitian ini. Fenomena Ganjar Pranowo merupakan anggota dari Partai PDIP, mengingat peminat-nya sendiri tidak cukup baik, hal ini memungkinkan suara yang ia dapatkan akan terpengaruh. Sedangkan Prabowo memiliki dukungan yang tinggi di Sumatra Barat pada Pilpres 2019, akankah dukungan ini tetap bertahan atau peminat yang tinggi itu dapat beralih ke Anies Baswedan yang memiliki potensi tidak kalah bagusnya dari figur politik lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaksanaan Pemilu pada Tahun 2024 akan dilakukan secara serentak dengan pemilu legislatif. Pemilu 2024 akan diperkirakan akan dilakukan pada tanggal 14 Februari Tahun 2024. Pelaksanaan pemilu ini akan memilih presiden dan wakil presiden, 575 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 136 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), se-Indonesia periode 2024-2029. Pemilu 2024 akan menjadi pesta politik yang sangat menegangkan, dikarenakan nama-nama terbaik maju menjadi calon dalam arena perpolitikan di Tahun 2024, khususnya 3 (tiga) nama teratas (Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, Anies Baswedan). Calon-calon yang diperkirakan pada kali ini memiliki kompeten dan kelebihan masing-masing yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Berdasarkan hasil survei dari *Poltracking Indonesia* pada tanggal 3 September 2022, ada beberapa Nama calon yang diyakini akan maju pada Capres 2024,¹⁰ yaitu:

Tabel 1.1
Survei Nama-nama Capres Potensial di 2024

No	Nama	Persentase
1	Ganjar Pranowo	26,6%
2	Prabowo Subianto	19,7%
3	Anies Baswedan	17,7%
4	Agus Harimurti Yudhoyono	4,7%
5	Ridwan Kamil	3,9%
6	Erick Tohir	2,8%
7	Sandiaga Salahudin Uno	2,8%
8	Puan Maharani	2,2%
9	Khofifah Indra Parawansa	2,2%
10	Airlangga Hartato	1,7%

Sumber: *Kompas.com*, 17-Oktober-2022.

¹⁰ *Ibid.* 7

Tiga teratas pada Tabel 1.1, merupakan figur politik yang memiliki peluang tertinggi untuk maju pada Pilpres 2024 yang akan datang. Nama-nama mereka telah banyak dibicarakan di berbagai forum dan berita. Pertama, Ganjar Pranowo adalah nama yang didambakan untuk menjadi sosok pemimpin yang baik, tegas dan berkarismatik, hal ini terlepas dari aksi yang ia berikan selama menjadi Gubernur Jawa Tengah. Dukungan demi dukungan telah banyak tersebar di berbagai media untuk Ganjar maju menjadi presiden 2024 di segala aspek masyarakat seperti, para santri, ulama, cendekiawan, dan masyarakat di beberapa daerah telah mendukungnya.¹¹ Peluang ini memiliki potensi yang sangat besar bagi Ganjar Pranowo untuk menduduki kursi Presiden RI mendatang. Di luar dari dukungan itu Ganjar Pranowo merupakan anggota dari Partai PDIP, yang mana Partai PDIP tidak memiliki peminat yang tinggi di Kota Padang dan beberapa daerah di Sumatra Barat, yang mana ini memungkinkan akan memengaruhi suara yang akan Ganjar dapatkan.

“...Kurang digemari ini bukan berdasarkan dari persoalan pribadi semata, ada beberapa faktor lain seperti gagal melakukan rekrutmen, dan Puan Maharani juga menyebut warga Sumbar tidak Pancasila...” kata Asrinaldi dalam Seminar, *Mau Kemana Sumbar: Koalisi Menjelang Pilpres 2024* (08-10-2022).

Kedua, Prabowo Subianto merupakan nama yang menjadi urutan kedua yang banyak diperbincangkan di berbagai media. Peminat Prabowo untuk maju sekali lagi dalam memperebutkan kekuasaan Presiden ini masih sangat banyak, walaupun telah 3 (tiga) kali gagal dalam Pemilu sebelumnya. Dilihat dari hasil survei pada Tabel 1.1 nama Prabowo masih menjadi daya tarik yang tinggi di masyarakat untuk mengusulkan Prabowo maju pada Pilpres 2024 dan pada rapat

¹¹ Sindonews.com. 2022. *Berita Terkini - Calon Presiden 2024*. <https://www.sindonews.com/topic/47206/calon-presiden-2024/24>. Diakses pada, 17 Oktober 2022

pimpinan nasional (Rapimnas) Partai Gerindra, Prabowo sudah menyatakan siap untuk kembali mencalonkan diri pada Pilpres 2024.¹² Dukungan demi dukungan juga telah banyak diperoleh Prabowo. Walaupun kekalahan pada Pilpres 2019 kemarin, di Kota Padang hasil perolehan suara Prabowo mendominasi sangat jauh dari kubu lawannya saat itu. Hal ini menandakan tingginya suara Prabowo di Kota Padang dan sebagian besar daerah Sumatra Barat, akankah peluang itu ter-ulang kembali pada Pilpres 2024 mendatang. Meski dukungan yang tinggi pada kontestasi Pilpres 2014 dan 2019 di Sumbar, namun ini akan berbeda di tahun berikutnya dan pernyataan ini didukung dari pengamat politik Universitas Andalas, Asrinaldi.¹³

“...Apakah dukungan terhadap Prabowo dari Masyarakat Sumbar pada 2024 akan sama dengan 2014 dan 2019? saya pikir tidak, karena ada banyak calon alternatif yang mengemuka di publik...” kata Asrinaldi kepada *TribunPadang.com* (13/8/2022).

Ketiga, Anies Baswedan juga memiliki peluang yang cukup tinggi untuk ikut dalam Pilpres 2024. Anies memperoleh urutan ketiga ter-atas pada Tabel 1.1 di atas, tingginya minat ini dikarenakan kemajuan yang dilakukan Anies di Ibu Kota yang begitu besar. Dukungan untuk Anies juga tidak kalah banyak terutama di daerah Provinsi DKI, yang menginginkan agar sang pemimpin Jakarta menjadi pemimpin Indonesia.¹⁴ Dan keputusan Surya Paloh mengusung Anies Baswedan sebagai Capres 2024, akan memiliki dampak besar terhadap pemilihan di Sumatra

¹² Achamd Nasrudin Yahya. 2022. *Kompas.com*. Prabowo Umumkan Maju di Pilpres 2024 sebagai Capres. <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/12/21282251/prabowo-umumkan-maju-di-pilpres-2024-sebagai-capres>. Diakses pada, 17 Oktober 2022.

¹³ Wahyu Bahar. 2022. *TribunPadang.com*. Prabowo Nyatakan Siap Maju Pilpres 2024, Pengamat Politik Unand Ragu Dukungan di Sumbar Seperti 2019. <https://padang.tribunnews.com/2022/08/13/prabowo-nyatakan-siap-maju-pilpres-2024-pengamat-politik-unand-ragu-dukkungan-di-sumbar-seperti-2019>. Diakses pada , 17 Oktober 2022.

¹⁴ Martin Ronaldo. 2022. *Metro.Sindonews.com*. Pamit ke Masarakat Jakarta AniesBaswedan Diteriaki Presiden. <https://metro.sindonews.com/read/908167/171/pamit-ke-masyarakat-jakarta-anies-baswedan-diteriaki-presiden-1665339003>. Diakses pada , 17 Oktober 2022.

Barat pada Pemilu mendatang. Hal ini dinyatakan oleh pengamat politik Universitas Andalas, Najmuddin Rasul.¹⁵

“...orang Sumbar sebagian besar melihat pak Anies berhasil memimpin Jakarta. Oleh karena itu, pengusung Capres Anies oleh Nasdem itu akan berpengaruh besar terhadap pemilihan di Sumbar...” kata Najmuddin kepada *SuaraSumbar.id* (4/10/2022).

Ada beberapa nama lain yang memungkinkan akan maju pada Pilpres 2024 dengan karakter dan daya tarik masing-masing. Usaha yang dilakukan para kandidat untuk menarik perhatian masyarakat sebelum memasuki kampanye sendiri telah menjadi sorotan publik. Nama-nama mereka telah banyak diperbincangkan oleh masyarakat maupun politikus untuk maju dalam Pilpres 2024 mendatang. Dukungan demi dukungan telah tersebar luas di media masa elektronik maupun cetak, yang mana menunjukkan kelebihan-kelebihan dari segi kandidat untuk menarik preferensi politik masyarakat, dan beberapa partai telah bersedia menjadi kendaraan mereka untuk mendapatkan kekuasaan. Persepsi atas komentar dan pandangan para akademisi dan masyarakat ini tidak lahir dengan sendirinya, melainkan adanya sikap dan tindakan yang datang dari sosok para kandidat, sehingga memunculkan komentar dan pandangan bagi setiap orang yang didasari oleh pendekatan yang baik. Pendekatan yang baik ini diharapkan akan memunculkan pengaruh yang efektif dalam menentukan preferensi masyarakat.

Dalam menentukan sebuah penilaian atau preferensi, selain mengetahui calon yang akan maju pada Pilpres mendatang, yang mana nilai ini juga timbul dari beberapa faktor lainnya seperti, partai yang mengusung bakal calon, status sosial

¹⁵ Riki Candra. 2022. *SuaraSumbar.id. Efek Besar Anies Baswedan Capres 2024, Pemilu Garindra di Ranah Minang diperkirakan Migrasi ke Partai Nasdem.* <https://sumbar.suara.com/read/2022/10/04/132725/efek-besar-anies-baswedan-capres-2024-pemilih-gerindra-di-ranah-minang-diprediksi-migrasi-ke-partai-nasdem>. Diakses pada , 17 Oktober 2022

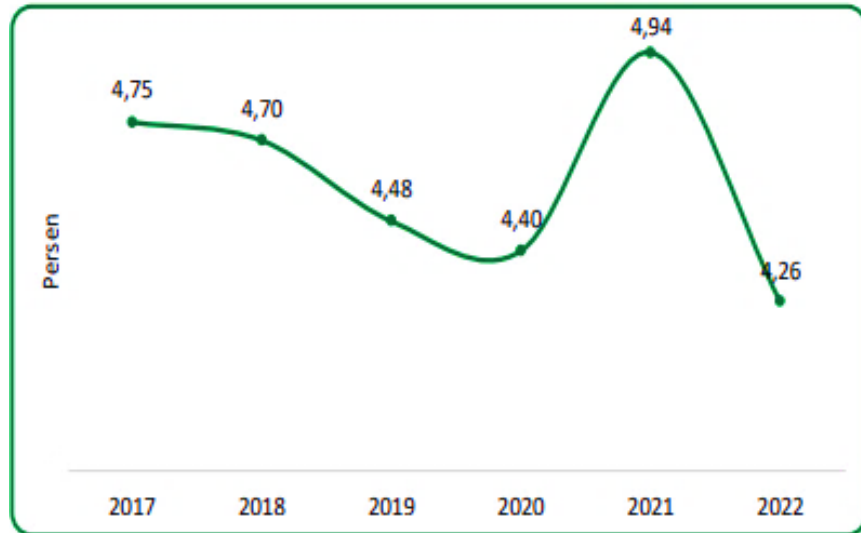
responden, dan beberapa faktor lainnya. Preferensi politik diasumsikan dapat dipengaruhi oleh faktor status sosial ekonomi, selain dari agama dan kultur, yang diartikan sebagai manusia merupakan makhluk sosial yang saling berhubungan dalam suatu lingkungan. Status Sosial Ekonomi (SSE) masyarakat dalam pembentukan nilai-nilai yang diyakini dapat ditentukan dari tingkatan ekonomi seseorang, biasanya mereka yang memiliki status ekonomi yang rendah pada dasarnya masyarakat rata-rata tidak peduli terhadap pemilu atau kegiatan politik dan lebih fokus kepada pekerjaan sehari-hari, dan mudah menjadi sasaran politik uang. Sedangkan masyarakat yang status tinggi lebih banyak mengerti dan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam bidang politik karena cenderung dalam kegiatan menimba ilmu sehingga wawasan serta pemikiran semakin sadar terhadap pentingnya berpartisipasi dalam politik, meskipun sebatas mengikuti kampanye dan mengeluarkan hak pilih-nya.¹⁶

Dari data status sosial ekonomi (SEE) di Kota Padang yang dirilis oleh BPS Kota Padang kondisi Tahun 2022, dilihat dari jumlah penduduk miskin sebanyak 42,31% pada tahun 2022 telah kurang dari tahun sebelumnya yaitu 48,44%,¹⁷ yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

¹⁶ Martinus Laia, Heri Kusmanto, dan Wajio. 2021. *PERSPEKTIF*. Pengaruh Politik Uang dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Legislatif 2019. Vol 10, No 2, hlm 416-423.

¹⁷ Badan Pusat Statistik Kota Padang 2022 : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Padang 2022.

Bagan 1.1
Jumah Penduduk Miskin Kota Padang 2017-2022

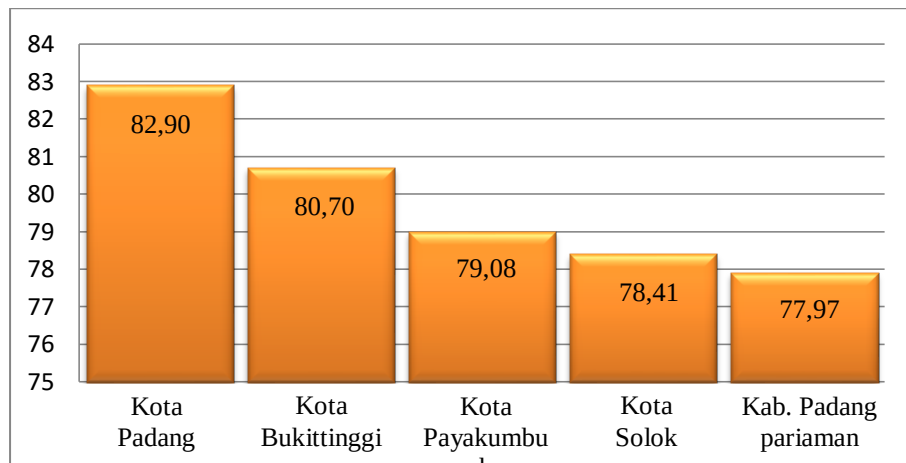


Sumber : Badan Pusat statistik Kota Padang, 17-Oktober-2022

Dari Bagan 1.1 di atas hal ini dimungkinkan dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM)¹⁸ Kota Padang memiliki IPM tertinggi pada Tahun 2021 sebesar 82,90, yang mana dapat disimpulkan setiap kenaikan satu angka indeks pembangunan manusia akan mengurangi tingkat kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia atau IPM merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan dalam pengukuran kualitas hidup, IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Tingginya IPM di Kota Padang dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

¹⁸ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.

Bagan 1.2
5 IPM Tertinggi di Sumatra Barat Tahun 2021



Sumber: *Badan Pusat Statistik Kota Padang, 17-Oktober-2022.*

Tingginya IPM di Kota Padang juga menggambarkan tingginya pendidikan masyarakat Kota Padang yang tergolong masih tinggi dari tahun ke tahun, dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2
Angka Partisipasi Sekolah 2019-2021

Umur Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah		
	2019	2020	2021
7-12	99,83	99,33	99,61
13-15	96,15	96,79	96,63
16-18	92,86	93,10	94,07

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kota Padang, 17-Oktober-2022*

Tingginya pendidikan yang digambarkan, diartikan bahwa masyarakat Kota Padang memiliki perekonomian relatif menengah ke-atas. SSE ini didukung dari tingginya partisipasi masyarakat Kota Padang pada Pemilu 2019 yang tembus 75%, di atas pada Pilkada serentak 2018 yang tercatat 64%.¹⁹

¹⁹ Heri Faisal. 2019. *Biscis.com*. Pemilu 2019: Partisipasi Pemilih di Kota Padang Ditarget Capau 75%. <https://kabar24.bisnis.com/read/20190306/15/896822/pemilu-2019-partisipasi-pemilih-di-kota-padang-ditarget-capai->

Majunya nama-nama di atas menjadi daya tarik bagi peneliti untuk membahas preferensi politik masyarakat Kota Padang pada Pilpres 2024 mendatang, hal ini dikarenakan banyaknya alternatif calon, maka akan banyak preferensi terbentuk yang memengaruhi persepsi politik masyarakat. Seperti halnya; 1) Ganjar Pranowo merupakan pemimpin yang didambakan, akan tetapi Ganjar merupakan anggota Partai PDIP yang memungkinkan akan berdampak pada pandangan masyarakat di Kota Padang, 2) Prabowo Subianto yang memiliki karakter patriot akan maju kembali, yang mana suara yang diperoleh sebelumnya mendominasi di Kota Padang, akankah ini ter-ulang kembali atau tidak, dan 3) Anies Baswedan yang juga memiliki peluang yang tinggi untuk memengaruhi pilihan masyarakat, dikarenakan kinerja-nya yang bagus di Ibu Kota, dan nama-nama lainnya. Dilihat dari itu peneliti ingin membahas bagaimana hubungan status sosial ekonomi terhadap preferensi politik masyarakat Kota Padang mengenai figur bakal calon Presiden pada Pilpres 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian yang peneliti ambil sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan status sosial ekonomi terhadap preferensi politik masyarakat Kota Padang mengenai figur bakal calon Presiden pada Pilpres 2024.

75#:~:text=Partisipasi%20masyarakat%20Kota%20Padang%20pada%20Pemilu%202019%20dita
rgetkan,-%20Reuters%2FDarren%20Whiteside%20Bagikan%20A%20-%20A%20%2B. Diakses
pada, 17 Oktober 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam beberapa hal, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini akan berkontribusi dalam memberikan penjelasan tentang preferensi politik masyarakat Kota Padang terhadap figur bakal calon Presiden pada Pilpres 2024 mendatang, yang dilihat dari status sosial ekonomi masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu yang akan memengaruhi preferensi politik masyarakat, khususnya di Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan bahan kajian bagi para pembaca, baik politisi, akademisi, maupun masyarakat umum.

